

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Di dalam penelitian ini penulis mencoba membahas penggunaan media komik untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar siswa kelas IV tema 1 indahny kebersamaan subtema 1 keberagaman budaya bangsaku SDN 1 Malangbong.

Penelitian pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik meningkatkan kualitas pendidikan dan tanggung jawab pendidik dalam mengelola suatu pembelajaran. Melalui penelitian tindakan kelas, pendidik dapat meningkatkan kinerja secara terus menerus dengan cara melakukan refleksi diri, yakni dengan menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses perbaikan dengan program pembelajaran yang telah disusun dan di akhiri dengan melakukan refleksi pada setiap pembelajaran.

Menurut Suyanto (1997, hlm.9) PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Sedangkan Kemmis dan Mc. Taggart (1998, hlm.8) mengemukakan bahwa PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu dan bertujuan untuk memperbaiki diri berdasarkan pengalaman sendiri, sehingga dalam proses

pembelajaran terjadi perbaikan dalam proses belajar mengajar yang akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

B. Desain Penelitian

Secara garis besar desain penelitian ini dilaksanakan melalui 2 tahapan, yaitu : (1) Tahap Perencanaan dan (2) Tahap Tindakan.

1. Tahap Perencanaan

a. Refleksi awal

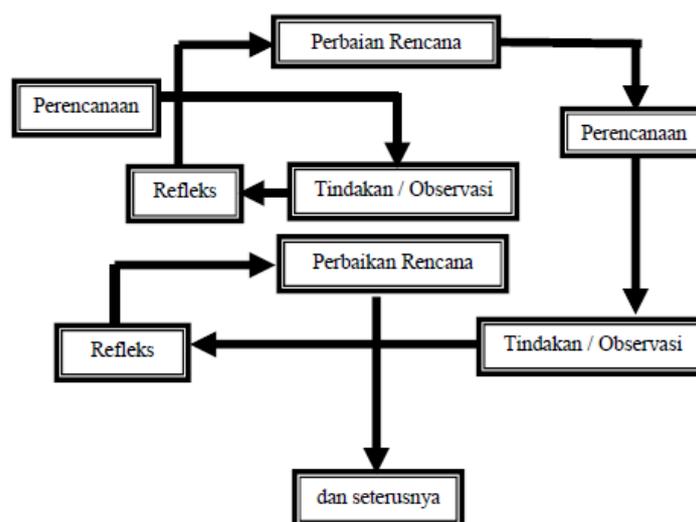
Pada tahap ini dilakukan kegiatan berupa identifikasi awal mengenai masalah yang dihadapi oleh guru dalam kelasnya.

b. Menentukan dan Merumuskan Rancangan Tindakan Kegiatan yang dilakukan adalah :

- (1) menentukan tujuan pembelajaran, (2) menyusun kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media komik.

2. Tahap Tindakan

Tindakan dilaksanakan sesuai dengan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto. 2006, hlm.20) yang terdiri dari 4 tahapan yaitu : (1) Tahap Perencanaan (Planning), (2) Tindakan (Acting), (3) Tahap Pengamatan (Observing) dan, (4) Refleksi (Reflecting). Dari keempat tahap tersebut akan membentuk suatu siklus. Berikut digambarkan siklus model Kemmis dan Mc. Taggart yang akan digunakan dalam penelitian ini bisa dilihat pada halaman berikutnya.



Gambar 3.1 Desain Siklus Kemmis dan Taggart

Sumber : Berrna Zuliawansyah (2009 hlm.39)

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang disusun hendaknya berdasarkan pengamatan awal refleksi pada proses pembelajaran sebelumnya, selain itu melakukan identifikasi masalah, melakukan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut, menyusun rencana tindakan untuk memecahkan masalah yang terjadi dan harus secara kolaboratif yaitu diskusi antara peneliti dengan guru kelas.

Tindakan harus dilakukan untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi. Tindakan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah adalah dengan menyusun rencana tindakan dan perubahan rencana yang hendak dilakukan dalam proses pembelajaran menggunakan instrumen serta penilaian yang mengacu pada Kurikulum 2013.

Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan media komik adalah menyusun perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN 1 Malangbong Desa Malangbong Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut. Tahap perencanaan dimulai dengan mengkonfirmasi ide penelitian kepada

- kepala sekolah dan dewan guru serta melakukan diskusi dengan guru-guru dan kepala sekolah mengenai pelaksanaan penelitian.
- b) Permintaan kerjasama dengan guru kelas IV SDN 1 Malangbong Desa Malangbong Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.
 - c) Permintaan izin kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
 - d) Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat.
 - e) Permintaan izin Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Garut.
 - f) Setelah diperoleh izin dan kesepakatan mengenai penelitian, selanjutnya adalah melakukan observasi dengan memilih kelas yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu kelas IV SDN 1 Malangbong Desa Malangbong Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut. Kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru, kondisi kelas, sikap dan perilaku siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran serta kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru kelas.
 - g) Identifikasi masalah, yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas yang dirasa memerlukan adanya perubahan.
 - h) Berdasarkan data awal yang telah diperoleh, dapat diketahui kondisi siswa di kelas IV SDN 1 Malangbong, kemudian peneliti dan rekan guru membicarakan rancangan untuk pembelajaran selanjutnya dengan menggunakan media komik dan merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 1 Indahnya Kebersamaan subtema 1 keberagaman budaya bangsaku.
 - i) Merangkai Kurikulum 2013 dengan tema 1 Indahnya Kebersamaan, subtema 1 keberagaman budaya bangsaku, untuk mengetahui Kompetensi Inti (KI), dan kompetensi dasar (KD) agar bisa merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran.

- j) Menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan menyusun komik yang akan digunakan sebagai media pembelajaran.
- k) Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan selama pelaksanaan siklus.
- l) Membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan tindakan, tahapan yang berlangsung di kelas ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pendidik tentu saja mengacu pada prosedur pendidikan atau kurikulum yang berlaku saat ini dan digunakan di SD yang akan dijadikan tempat penelitian, serta hasilnya diharapkan berupa peningkatan pemahaman dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa Penggunaan Media Komik yang disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya. Diharapkan dengan tindakan ini bisa memecahkan masalah-masalah yang muncul sebelum tindakan ini dilakukan agar hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan, maka tindakan dibagi menjadi beberapa siklus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua siklus, yang disesuaikan dengan alokasi waktu setiap pokok bahasan dan jadwal pelajaran siswa yang dijadikan subjek penelitian.

Beberapa hal yang akan dilakukan pada tahap ini, diantaranya sebagai berikut :

- a) Mempersiapkan alat dan komik sebagai media pembelajaran.
- b) Mengkondisikan siswa ke arah kegiatan pembelajaran yang kondusif.
- c) Mengajak siswa untuk berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.
- d) Memulai pembelajaran dengan membaca surat-surat pendek dalam Al- Qur'an.
- e) Mengecek kehadiran siswa dengan mengisi absen.

- f) Menyampaikan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan yang akan dicapai kepada siswa.
- g) Menyampaikan tema 1 “Indahnya Kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsaku” yang akan dipelajari.
- h) Guru mengajar dengan menggunakan media komik yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
- i) Guru menerangkan secara garis besar mengenai keberagaman budaya bangsaku.
- j) Guru mengkoordinasikan siswa kedalam beberapa kelompok.
- k) Siswa diberikesempatan untuk mempelajari mengenai keberagaman budaya bangsaku.
- l) Guru membagikan komik pembelajaran kepada masing-masing kelompok untuk di pelajari dan di pahami.
- m) Guru membimbing siswa dalam memahami isi cerita dalam komik.
- n) Siswa ditugaskan untuk melakukan percobaan-percobaan yang ada dalam komik. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan.
- o) Siswa ditugaskan untuk mengisi bagian-bagian yang kosong yang terdapat dalam komik.
- p) Siswa ditugaskan untuk melakukan diskusi kecil diantara kelompok anggotanya masing-masing untuk membuat kesimpulan terhadap percobaan-percobaan yang telah mereka lakukan.
- q) Dengan bimbingan guru siswa ditugaskan untuk melaporkan hasil diskusinya terhadap percobaan yang telah dilakukan di depan kelas.
- r) Guru membimbing siswa untuk membuat suatu kesimpulan mengenai hasil diskusi kelas dengan maksud untuk meluruskan hal-hal yang dianggap kurang tepat pada saat diskusi berlangsung, serta memberi penguatan terhadap hal-hal yang dianggap benar.
- s) Mengadakan tes individu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dalam pembelajaran pada subtema keberagaman budaya bangsaku yang telah dibahas. Tes individu diadakan di akhir pertemuan dengan tujuan agar siswa dapat

menunjukkan apa yang telah dipelajari selama berdiskusi dengan kelompok.

- t) Perhitungan perkembangan skor individu yang dimaksudkan agar siswa terpacu untuk memperoleh hasil terbaik sesuai dengan kemampuannya.
- u) Perhitungan skor kelompok yang dilakukan dengan cara menjumlahkan masing-masing perkembangan skor individu anggota kelompok dan hasilnya dibagi sesuai jumlah anggota kelompok.

3. Tahap Observasi (*Observing*)

Tahap observasi tentunya dilaksanakan secara bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh seorang peneliti dalam penelitiannya.

Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini yakni diantaranya :

- a) Mengobservasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penggunaan media komik pada subtema keberagaman budaya bangsaku untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Malangbong Desa Malangbong Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.
- b) Mengobservasi penggunaan media komik pada subtema keberagaman budaya bangsaku untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Malangbong Desa Malangbong Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.
- c) Mengobservasi aktivitas kemampuan berkomunikasi siswa yaitu dengan mengisi lembar observasi kemampuan berkomunikasi siswa dan guru yang telah disediakan.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan terhadap kebaikan atau kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran, refleksi dilakukan dengan mengacu kepada hasil observasi yang telah dianalisa selama proses dan akhir

pembelajaran. Jika hasil yang dicapai pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang direncanakan, maka dilakukan siklus berikutnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SDN 1 Malangbong Desa Malangbong Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut pada tahun ajaran 2018 / 2019, dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas VI yang berjumlah 30 siswa, dengan komposisi siswa laki-laki berjumlah 13 orang dan siswa perempuan berjumlah 17 orang. Usia kelas VI SDN 1 Malangbong berkisar antara 11 sampai 12 tahun. Karakteristik siswa kelas VI SDN 1 Malangbong ini sama dengan usia anak-anak usia kelas VI pada umumnya, yaitu masih suka bermain, senang bergerak dan senang merasakan atau melakukan ataupun memperagakan sesuatu secara langsung.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa kelas VI SDN 1 Malangbong dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar adalah bahwa mereka belum bisa memusatkan perhatiannya, kurangnya motivasi dalam diri mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran keterampilan proses komunikasinya sangat minim, itu terlihat pada saat mereka disuruh untuk mengungkapkan pendapat dan pengalaman-pengalamannya, mereka terlihat sangat ragu-ragu dalam mengkomunikasikannya. Kendala-kendala yang dihadapi tersebut mengakibatkan prestasi akademiknya relatif rendah.

Dari kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa kelas VI SDN 1 Malangbong merupakan alasan mengapa peneliti melakukan penelitian di kelas tersebut.

2. Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Malangbong yang beralamat di jalan Alun-alun Utara Malangbong Kampung Cigolendang, Desa Malangbong, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut. SD Negeri 1

Malangbong didirikan pada tahun 1908. SD Negeri 1 Malangbong ini letaknya strategis karena lokasi sekolah dekat dengan rumah warga, sehingga orang tua siswa tidak khawatir untuk menyekolahkan anaknya di SD Negeri 1 Malangbong.

Deskripsi mengenai tempat penelitian meliputi kondisi siswa, kondisi guru, dan kondisi lingkungan belajar dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Kondisi Siswa

Siswa di SD Negeri 1 Malangbong umumnya bertempat tinggal di daerah desa Malangbong kecamatan Malangbong kabupaten Garut yakni berasal dari lingkungan keluarga menengah ke bawah. Saat ini jumlah siswa SD Negeri 1 Malangbong berjumlah 393 orang, dari kelas 1 sampai kelas 6. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Keadaan Siswa SD Negeri 1 Malangbong

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	
1	1 A	22	18	40
2	1 B	23	17	40
3	2 A	24	18	42
4	2 B	24	18	42
5	3 A	25	18	43
6	3 B	18	22	40
7	4	13	17	30
8	5 A	20	21	41
9	5 B	17	22	39
10	6 A	19	17	36
11	6 B	22	18	40
Jumlah Siswa		205	188	393

Sumber : Operator SD Negeri 1 Malangbong

Tabel 3.2
Absensi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Malangbong

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Abdurahman Fawwaz Sujuri	L
2	Adhila Nurul Fitriyah	P
3	Adzra Haura Tifal	P
4	Afdal Ruslanda Putra	L
5	Ahmad Ripai	L
6	Al Q Azhar Assidik	L
7	Alisya Agustira Nur Hidayat	P
8	April Wastia Bella	P
9	Arya Wiguna Wahna	L
10	Dewi Sartika Pertiwi	P
11	Faiq Munira	L
12	Fanisa Khoerunnisa	P
13	Febby Ayu Agustin	P
14	Gilang Ramadhan	L
15	Gilman Munggaraning Bagja	L
16	Herdi Saepul Alam	L
17	Ismi Sopia Firdaus	P
18	Kamilah Kusumawardini	P
19	Keyla Agnia Anjani	P
20	Kharisma Jati Sunda	P
21	Liko Rizky Miliki Derajat	L
22	M. Heksa Rizki Pratama	L
23	M. Iqbal Dwi Andika	L
24	Muhammad Fahry Irza I	L
25	Nasya Diya Alifia	P
26	Nathania Khoerunnisa R	P
27	Zahra Nadhila Lukpi	P
28	Syaira Nur Azalia Islami	P
29	Anggita Anggraeni	P
30	Ambar Frecilia Agustin	P

Sumber : Operator SD Negeri 1 Malangbong

b. Kondisi Guru

Berdasarkan data sekolah SD Negeri 1 Malangbong yang diperoleh, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang bertugas saat ini dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Kondisi Guru SD Negeri 1 Malangbong

No	Nama Guru / NIP	Jabatan
1	Satya Nugraha, S.Pd. NIP. 196111031984101001	Kepala Sekolah
2	Ratna Kania, S.Pd. NIP. 197208242008012003	Guru Kelas 1 A
3	Titin Supriatin, S.Pd.	Guru Kelas 1 B
4	Sukarsih, A. Ma. Pd NIP. 196107211982012005	Guru Kelas 2 A
5	Dewi Komalawati, S.Pd.	Guru Kelas 2 B
6	Rd. Mamah, S.Pd. NIP. 196204171983052006	Guru Kelas 3 A
7	Maman Suryatman, M.Pd. NIP. 196911282008011002	Guru Kelas 3 B
8	Nunung Kurnia, S.Pd. NIP. 197109162008012003	Guru Kelas 4
9	Iis Rosmayanti. S.Pd. NIP. 198501212010012006	Guru Kelas 5 A
10	Lilis Badriati Ma'mun, S.Pd.	Guru Kelas 5 B
11	Tita Supriatin. S.Pd. NIP. 196910182014092001	Guru Kelas 6 A
12	Dedah Hamidah, S.Pd.	Guru Kelas 6 B
13	Imon Tresnawati, S.Pd.	Guru Mapel Penjas
14	Ahmad Suhaemi Yusup, S.Pd.I	Guru Mapel Agama
15	Siti Samroh, S.HI	Guru Mapel Agama
16	Ade Masduki	Guru Mapel B.Ingggris
17	Dedi Kuswandi, S.Pd.	Tenaga Administrasi
18	Heri Gunawan	Penjaga Sekolah

Sumber : Operator SD Negeri 1 Malangbong

c. Kondisi Lingkungan Belajar

Secara keseluruhan kondisi SD Negeri 1 Malangbong terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 15 Guru dan 2 Tenaga Kependidikan selain itu SD Negeri 1 Malangbong juga memiliki fasilitas, sarana dan prasarana belajar yang ada pada sekolah tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

d. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester I (ganjil) pada bulan Juni 2018 sampai selesai. Penelitian dilaksanakan pada saat

pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Peneliti akan melakukan penelitian di khususnya pada kurikulum 2013 atau pembelajaran yang berbasis tematik. Peneliti akan berkolaborasi dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Malangbong dalam proses pembelajaran pada Tema Indahnya Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku dengan menggunakan Media Komik pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Malangbong Desa Malangbong, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut, guru kelas IV bertindak sebagai pengamat selama peneliti melakukan rangkaian proses pembelajaran.

Berikut rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dihalaman berikutnya :

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian Tindakan kelas

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi																								
2	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Penelitian																								
3	Pelaksanaan Siklus I																								
4	Pelaksanaan Siklus II																								
5	Pelaksanaan Siklus III																								
6	Pengolahan Data dan Pembuatan Laporan																								
7	Sidang Skripsi																								

Sumber : Arsyi Nurfadillah (2018)

D. Pengumpulan Data dan Instumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal paling penting yang harus disiapkan ketika akan melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan teknik

yang tepat akan menghasilkan data yang tepat pula, begitupun sebaliknya jika menggunakan teknik tidak tepat maka hasilnya pun tidak akan berpengaruh pada penelitian yang diadakan. Pengumpulan data perlu dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab semua rumusan masalah.

a. Tes Hasil Belajar

Tes pada dasarnya merupakan pengumpulan data melalui sejumlah soal mengenai materi yang telah dipelajari siswa. Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai secara individu setelah dilakukan tindakan. Alat tes dibuat sesuai dengan indikator yang ingin dicapai pada setiap tindakan. Hasil tes dapat berguna untuk mengetahui tarap serap dan tingkat keberhasilan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes pretes dan postes

1) Pretes

Data hasil pretes diperoleh dari pemberian tes di awal pelajaran sebelum diadakan tindakan terhadap pembelajaran. menurut mulyasa (2002, hlm.100) pretes ini memiliki fungsi sebagai berikut : (a) untuk menyiapkan peserta didik dalam proses pembelajaran, karena dengan pretes maka pikiran mereka akan terfokus pada soal-soal yang harus mereka jawab/kerjakan; (b) untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil pretes dan postes; (c) untuk mengetahui dari mana seharusnya proses pembelajaran dimulai, tujuan-tujuan mana yang telah dikuasai peserta didik, dan tujuan-tujuan mana yang perlu mendapat penekanan dan perhatian khusus.

2) Postes

Data hasil tes akhir ini diambil dari pemberian tes kepada peserta didik setelah dilakukan tindakan pembelajaran, tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta

didik dalam mempelajari suatu materi yang diberikan dan sejauh mana peningkatannya dari pretes. Menurut Mulyasa (2002, hlm.102), fungsi postes antara lain : (a) untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan antara hasil pretes dan postes; (b) untuk mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik, serta kompetensi dan tujuan-tujuan yang belum dikuasainya. Sehubungan dengan kompetensi dan tujuan yang belum dikuasai ini, apabila sebagian besar belum menguasainya maka perlu dilakukan pembelajaran kembali (*remedial teaching*); (c) untuk mengetahui peserta didik yang perlu mengikuti kegiatan remedial dan peserta didik yang perlu mengikuti kegiatan pengayaan, serta untuk mengetahui tingkat kesulitan dalam mengerjakan modul (kesulitan belajar); (d) sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap komponen-komponen modul, dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Data yang diambil terdiri dari ketiga tes akhir siklus yang diberikan

b. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan bersama guru kelas yang sekaligus observer yang memberikan penilaian terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta kesesuaian dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

Observasi dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi yang dilakukan antara peneliti dengan observer. Observasi yang dilakukan

mengacu pada pedoman observasi yang telah dibuat. Kegiatan observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran Tema 1 Indahya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman budaya bangsaku dengan Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dan Hasil Belajar Siswa kelas IV SD Negeri 1 Malangbong Kabupaten Garut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam PTK dilakukan dengan pengumpulan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti buku induk, daftar kelas, daftar nilai, dan hasil tes. Selain itu teknik ini digunakan dalam pengabadikan kegiatan pembelajaran secara visual yakni dalam bentuk foto dan audivisual berupa video pembelajaran.

Menurut Ridwan dalam Dadang Iskandar (2010, hlm.58) mengatakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

2. Instrumen penelitian

Instrument penelitian disusun sebagai alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Instrument pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran dan hasil belajar.

Menurut Suharsimi Arikunto (2007, hlm. 154) instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah sebagai upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap. Instrument yang digunakan untuk bahan penelitian di SD Negeri 1 Malangbong yaitu sebagai berikut :

a) **Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****Tabel 3.5****Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

No	Aspek yang di nilai	Skor	Catatan
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2	Perumusan dan pengorganisasikan materi ajar	1 2 3 4 5	
3	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
	Jumlah Skor		
	$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor total (30)}} \times 4$		

Sumber : Sumber : Buku Panduan PPL (2017, hlm.25)

Tabel 3.6**Kriteria Penskoran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Universitas Pasundan (2017, hlm. 25)

Tabel 3.7**Ketercapaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
≤ 2,00	D	Kurang

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Universitas Pasundan (2017, hlm.25)

b) **Instrumen Penilaian Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru dengan penggunaan Media Komik****Tabel 3.8****Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A	Kegiatan Pendahuluan		

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B	Kegiatan Inti		
1	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5	Memanfaatkan sumber / media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8	Berprilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C	Kegiatan Penutup		
1	Membuat kesimpulan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor total (75)}} \times 4$			

Sumber : Buku Panduan PPL Universitas Pasundan (2017, hlm.26)

Tabel 3.9

Kriteria Penskoran Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Universitas Pasundan (2017, hlm. 28)

Tabel 3.10
Ketercapaian Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
≤ 2,00	D	Kurang

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Universitas Pasundan (2017, hlm. 28)

c) Penilaian Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tema Indahnnya Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku

Tabel 3.11
Penilaian Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tema Indahnnya Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku

No	Nama Siswa	Nilai	KKM 75%	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdurahman Fawwaz Sujuri			
2	Adhila Nurul Fitriyah			
3	Adzra Haura Tifal			
4	Afdal Ruslanda Putra			
5	Ahmad Ripai			
Jumlah				
Rata-rata				
Persentase Ketuntasan				
Persentase Ketidaktuntasan				
$\text{Nilai Rata-rata Kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai semua siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$				
$\text{persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang memenuhi KKM}}{\text{Jumlah Siswa (30)}} \times 100$				

Sumber : Buku Guru Tematik Kurikulum 2013

Tabel 3.12
Kriteria Keberhasilan Hasil Belajar Siswa

Skor	Nilai
75 - 100 %	Tuntas
25 – 74%	Tidak Tuntas

Sumber : Buku Guru Tematik Kurikulum 2013

d) Penilaian Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Tabel 3.13

Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang diamati	Indikator	Skor
1.	Keterampilan Berkomunikasi	1. Mampu mempersentasikan hasil jawaban	1 2 3 4
		2. Mampu menyampaikan / mengemukakan pendapat	1 2 3 4
		3. Mampu menjawab pertanyaan	1 2 3 4
		4. Mampu melontarkan pertanyaan	1 2 3 4
		5. Mampu berkomunikasi secara spontan	1 2 3 4

Tabel 3.14

Penilaian Keterampilan Berkomunikasi

No	Nama Siswa	Aspek Keterampilan Berkomunikasi																				skor	Nilai
		Mampu mempersentasikan hasil jawaban				Mampu menyampaikan / mengemukakan pendapat				Mampu menjawab pertanyaan				Mampu melontarkan pertanyaan				Mampu berkomunikasi secara spontan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Abdurahman Fawwaz Sujuri																						
2	Adhila Nurul Fitriyah																						
3	Adzra Haura Tifal																						
4	Afdal Ruslanda Putra																						
5	Ahmad Ripai																						
		Jumlah																					
		Rata-rata																					
		Nilai																					
		Persentase ketuntasan																					
		$Rata-rata = \frac{\text{Jumlah nilai semua siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$																					
		$Nilai = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor total (600)}} \times 4$																					
		$\text{persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah nilai total}}{\text{nilai (4)}} \times 100$																					

Tabel 3.15
Kriteria penskoran Keterampilan Berkomunikasi

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Adapun data penskoran Tes, untuk menghindari unsur subjektivitas penilaian terlebih dahulu ditentukan skor untuk setiap soal. Pedoman penskoran dapat dilihat di tabel 3.12 pada halaman berikutnya.

Tabel 3.16
Pedoman Penskoran

Siklus	Jumlah Soal	No Soal	Skor	Skor Total
I	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
II	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
III	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	

Siklus	Jumlah Soal	No Soal	Skor	Skor Total
		10	10	
$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100$				

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Penelitian juga dapat berlangsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan teman yang lainnya.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu merangkainya menjadi intisari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan diklasifikasikan, kemudian disajikan, dimaksud, dan terakhir diperiksa keabsahannya.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 224) mengemukakan

Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan alat pengumpulan data yang lain, dengan mengorganisasikan data kedalam katagori yang telah di tentukan unuk dianalisis dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Dalam data kualitatif data berbentuk hasil analisis menggunakan kata-kata bukan berupa angka tetapi hasil diperoleh dari pengamatan dilapangan. Analisis kualitatif digunakan pada data yang diperoleh dari

hasil observasi tentang penggunaan media komik pada tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku. Dalam pengumpulan data dari dua sudut yaitu dari siswa dan guru sebagai peneliti. Data tersebut diolah dan dianalisis untuk perencanaan pembelajaran berikutnya.

2. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 16) mengungkapkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Sesuai dengan bentuknya dan kuantitatif data diperoleh atau di analisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran sebuah objek yang diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indra sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti. Data yang diperoleh dari penelitian yaitu berupa hasil post tes, LKK, hasil evaluasi, hasil penelitian RPP, hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siswa terhadap penggunaan media komik. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis dan dikelompokkan menjadi data kuantitatif dan kualitatif. Data dilakukan sepanjang penelitian secara berkelanjutan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian.

a. Menganalisis Perolehan Data Penilaian RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rancangan kegiatan-kegiatan proses pembelajaran yang disusun oleh guru secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil penilaian RPP dapat dianalisis dengan cara pengolahan data hasil penilaian RPP dari mulai siklus I, dan II diolah sesuai dengan skor yang diperoleh dari kesesuaian peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang sistematis dengan menggunakan media komik. Menghitung penilaian RPP menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor total (30)}} \times 5$$

Sumber : Buku Panduan PPL Unpas (2018, hlm. 31)

Keterangan :

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian pelaksanaan pembelajaran guru adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai dengan indikator 15. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, total skor $15 \times 5 = 75$

b. Menganalisis Perolehan Data Pembelajaran Guru

$$\text{Nilai PPG} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor total (75)}} \times 4$$

Sumber : Buku Panduan PPL Unpas (2018, hlm.33)

Keterangan :

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian pelaksanaan pembelajaran guru adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai dengan indikator 15. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, total skor $15 \times 5 = 75$

c. Menganalisis Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh dari proses dan hasil pembelajaran. Untuk data yang diperoleh dari siklus dalam 3 pertemuan adalah untuk pertemuan pertama data penilaian post tes, pertemuan kedua data penilaian LKK untuk pertemuan ketiga data penilaian evaluasi.

d. Menganalisis Keterampilan Berkomunikasi

Data Keterampilan berkomunikasi diperoleh dari aktivitas siswa dalam melakukan proses berkomunikasi dalam mengikuti pembelajaran. Cara menghitung nilai keterampilan berkomunikasi yaitu dari aktifitas siswa dalam melakukan proses berkomunikasi dengan rumus berikut :

$$N = \frac{\sum \text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor total (20)}} \times 4$$

Sumber : Buku Guru Tematik Kurikulum 2013

Keterangan :

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian aktivitas siswa dalam melakukan proses berkomunikasi adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai dengan indikator 12. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.

e. Menganalisis Lembar Tes

Hasil lembar Tes siswa pada pertemuan pertama dengan cara menghitung skor yang diperoleh siswa menjawab soal tes yang diberikan. Jenis soal tes yang digunakan adalah soal yang berbentuk uraian. Cara menghitung nilai siswa dari hasil tes dengan rumusan berikut :

$$N = \frac{\sum \text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Jumlah Soal (10)}} \times 100$$

Sumber : Buku Guru Tematik Kurikulum 2013

Keterangan :

Tiap poin bernilai 1, skor maksimum 10, jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Maka skor penilaian = 100

Tabel 3.16**Panduan Konversi Nilai**

Konversi Nilai Skala (0 – 100)	Predikat	Klasifikasi
76 – 100	A	SB (Sangat baik)
51 – 75	B	B (Baik)
26 - 50	C	C (Cukup)
0 – 25	D	D (Kurang)

Sumber Buku Panduan PPL Unpas (2017, hlm 33)

Menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa, diformulasikan sebagai berikut :

$$N = \frac{\sum x}{N}$$

Sumber : Sudjana (1990, hlm.109)

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

Σx = Jumlah seluruh skor

N = Banyak siswa yang memiliki skor

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa dapat menggunakan rumus :

$$KB = \frac{Ns}{N} \times 100$$

Sumber : Siti Amaliatush Shalihah (2017, hlm. 70)

Keterangan :

Kb = Ketuntasan Belajar

Ns = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≤ 75

N = Jumlah Siswa

F. Prosedur Penelitian

1. Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahapan ini adalah :
 - a. Penyusunan RPP dengan model pembelajaran yang di rancang dalam PTK.
 - b. Penyusunan lembar masalah/ lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin di capai.
 - c. Membuat kelompok yang akan di adakan untuk mengetahui keterampilan komunikasi dan hasil belajar siswa.
 - d. Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan penggunaan media komik dalam pembelajaran.
2. Prosedur pelaksanaan tindakan dan pengamatan
 - a. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadikan fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing belajar tema indah nya kebersamaan subtema keragaman budaya bangsaku dengan menggunakan media komik adapun langkah-langkah yang di lakukan adalah (sesuai dengan sekenario pembelajaran).

- b. Kegiatan penutup di akhiri pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, guru memberikan tes untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.